

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha dan proses timbal balik antara guru dan siswa yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan. Pendidikan memiliki peranan untuk membentuk generasi unggul bagi suatu bangsa. Dalam proses pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran, bimbingan, dan latihan sebagai usaha untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan komponen-komponen pembelajaran dan berdasarkan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dan siswa membutuhkan sumber belajar untuk menunjang proses belajar mengajar (Adela & Hermanto, 2020).

Pendidikan harus mau mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Dalam pelaksanaan pendidikan dan penerapan kurikulum tidak terlepas dari perangkat pembelajaran sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena dapat berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pendidikan nasional (Ekawati dkk., 2022). Salah satu perangkat pembelajaran yang harus dipenuhi adalah bahan ajar, baik berupa bahan ajar digital maupun cetak yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan mampu belajar mandiri secara fleksibel. Penggunaan bahan ajar berbasis digital atau elektronik dalam kegiatan belajar dapat memengaruhi semangat siswa. Bahan ajar digital harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penggunaan bahan ajar (Rozak dkk., 2020)

Pembelajaran hendaknya dirancang agar siswa dapat menikmati kegiatan belajar secara cepat dan fleksibel, memperoleh pemahaman dari isi materi, dan mampu mengemukakan kembali hasil bacaan melalui tulisan maupun lisan (Dafit, 2017). Selain itu, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa diharapkan dapat membentuk karakter positif sehingga implikasi dari kegiatan belajar tidak hanya peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga adanya peningkatan karakter pada diri siswa melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar menjadi salah satu komponen dalam kegiatan pembelajaran yang dipandang sebagai alat interaksional baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga dapat mendukung guru dalam memfasilitasi proses pembelajaran sebagai upaya untuk memenuhi kriteria kompetensi yang telah ditetapkan (Bahtiar, 2015). Faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yaitu motivasi belajar siswa, kelengkapan sarana belajar, lingkungan dan kondisi tempat belajar, praktik pengajaran yang dilakukan guru, dan bahan ajar yang digunakan. Oleh karena itu, pemenuhan bahan ajar atau media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kurikulum dan perkembangan siswa menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Pemilihan strategi metakognisi oleh guru yang tepat dan sesuai dengan tujuan serta kebutuhan dari siswa sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Strategi yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan modul belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat belajar. Modul belajar disusun dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, seperti pendekatan berbasis teks yang dapat menunjang siswa untuk mengembangkan kemampuan memahami teks dan menyampaikan kembali melalui tulisan ataupun lisan.

Di era saat ini, dibutuhkan sebuah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Di era modern dengan kemajuan teknologi tidak bisa hanya memanfaatkan pembelajaran berbasis konvensional, tetapi perlu adanya inovasi pembelajaran berbasis digital untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa secara menyeluruh (Lufiah dkk., 2022). Dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman agar tercipta keselarasan dengan kemajuan teknologi sehingga pendidikan akan terus berkembang sesuai dengan zamannya (Maulana dkk., 2023). Berkembangnya teknologi seharusnya mendorong adanya pemanfaatan dan pembaharuan produk dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, pengembangan e-modul belajar perlu dilakukan agar pembelajaran semakin inovatif. Sudah seharusnya siswa dibiasakan sejak dini untuk memanfaatkan teknologi dalam setiap proses belajarnya.

Berdasarkan analisis kebutuhan di sekolah maka perlu adanya sebuah inovasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu dengan mengembangkan

Rini Utari, 2024

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e-modul yang dapat merangsang siswa untuk menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman terhadap suatu materi. Modul merupakan media pembelajaran yang memuat materi dan evaluasi yang dirancang menarik dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dewi & Lestari, 2020). Pendidikan harus memanfaatkan perkembangan teknologi dengan membuat modul dalam bentuk elektronik sehingga siswa akan semakin tertarik untuk belajar. E-modul terdapat teks, gambar, video, animasi, dan grafik yang dapat diakses di mana pun oleh siswa sehingga akan memudahkan siswa dalam belajar (Herawati & Muhtadi, 2018). Alasan peneliti memilih e-modul karena e-modul dapat membantu guru untuk mengaitkan materi dengan situasi di dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari melalui bacaan menarik dengan ilustrasi yang mendukung. Selain itu, dengan e-modul juga dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan produktif sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa dan hasil belajar siswa karena materi dalam modul disusun dengan interaktif sehingga membantu siswa untuk memvisualisasikan materi ajar yang disampaikan. Dengan demikian, e-modul akan membantu siswa untuk memahami konsep dalam materi atau teks yang disampaikan (Winatha dkk., 2018).

Keterampilan membaca dan menulis di sekolah dasar menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Kegiatan menulis pada kelas tinggi di sekolah dasar memiliki materi menulis karangan sederhana (Zulela, 2013). Salah satu jenis teks yang sudah diajarkan pada siswa kelas IV, yaitu teks deskripsi. Namun, siswa masih kesulitan untuk menulis teks deskripsi karena pemahaman siswa terhadap teks deskripsi belum utuh sehingga nilai siswa belum mencapai KKM. Faktor yang memengaruhi kurangnya pemahaman siswa terhadap teks deskripsi, yaitu pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, kurangnya strategi dalam memberikan materi teks deskripsi, dan bahan ajar yang kurang memadai (Fatkasari & Subrata, 2017). Berdasarkan studi pendahuluan, guru kelas menyampaikan bahwa hasil belajar pada Bab 3 Lihat Sekitar, khususnya pada subbab teks deskripsi hasil belajar siswa masih kurang. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pebrianti (2020), peneliti menemukan bahwa masih terdapat siswa kelas IV SDN Griya Bandung Indah yang belum memahami materi teks deskripsi sehingga kemampuan menulis teks deskripsi pun masih rendah dan tidak mencapai KKM.

Rini Utari, 2024

*PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kurangnya pemahaman siswa terhadap teks deskripsi dikarenakan kurangnya bahan ajar pendukung yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara fleksibel dan mandiri (Pebrianti, 2020). Oleh karena itu, perlu adanya sebuah inovasi bahan ajar atau sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar teks deskripsi secara mandiri.

E-modul dirancang secara sistematis yang di dalamnya terdapat teks dan gambar sehingga akan lebih efektif karena siswa dapat melihat visualisasi dari materi atau teks yang sedang dibahas. E-modul dikemas dengan menarik menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa karena bahasa yang sulit dimengerti dan tidak menarik dapat memengaruhi minat membaca dan hasil belajar siswa (Dewi & Lestari, 2020). Hal ini didukung dengan hasil wawancara di SDN Tarumsari. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas IV terkait buku atau fasilitas yang digunakan oleh siswa untuk belajar literasi. Buku atau bahan ajar yang digunakan oleh siswa masih kurang beragam karena bahan ajar yang digunakan berupa buku paket dan beberapa buku cerita, tetapi teks yang terdapat di dalam buku cerita terlalu panjang sehingga siswa merasa bosan. Selain itu, SDN Tarumsari saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka, tetapi sumber belajar berdasarkan Kurikulum Merdeka belum banyak tersedia. Berdasarkan hasil wawancara, siswa SDN Tarumsari sudah mampu menggunakan alat elektronik, seperti gawai dan komputer dengan bimbingan guru ataupun orang tua. Kemampuan literasi siswa SDN Tarumsari masih tergolong rendah yang dilihat dari hasil rapor pendidikan literasi pada tahun 2022 dan 2023. Selain itu, peneliti pun melakukan wawancara dengan siswa kelas IV SDN Tarumsari. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa kesulitan untuk belajar dengan buku paket karena bahasa dan kalimat yang digunakan masih cukup abstrak untuk siswa sehingga sulit dimengerti dan gambar atau ilustrasi yang disajikan dirasa kurang mendukung. Berdasarkan hasil wawancara, siswa lebih menyukai buku belajar yang bahasa dan kalimatnya mudah dipahami, teks tidak panjang, terdapat gambar, dan modul yang berwarna. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi untuk mengembangkan modul belajar bagi siswa di sekolah agar siswa lebih tertarik untuk belajar literasi. Salah satunya dengan memanfaatkan e-modul belajar literasi karena siswa pun sudah mampu menggunakan alat elektronik.

Rini Utari, 2024

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan bahan ajar yang interaktif, seperti e-modul dapat membantu guru untuk meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar siswa, dan kemampuan literasi siswa. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Lufiah dkk. (2022) yang bertujuan untuk mengembangkan modul literasi digital berbasis budaya lokal untuk siswa sekolah dasar karena tingkat literasi siswa di Indonesia tergolong rendah sehingga siswa membutuhkan stimulus atau rangsangan dalam meningkatkan kemampuan literasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, mendapatkan respons positif dari siswa, dan memenuhi kriteria untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan berbagai masalah yang muncul maka diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya ketersediaan modul ajar literasi di sekolah. Modul ajar yang disusun harus disesuaikan dengan kurikulum yang sedang digunakan, yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka yang digunakan dalam jenjang sekolah dasar membuat kedudukan pembelajaran bahasa Indonesia sedikit berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Keunggulan dari Kurikulum Merdeka, yaitu berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan fasenya sehingga siswa dapat belajar secara mendalam, menyenangkan, dan bermakna. Dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran lebih interaktif dan relevan melalui kegiatan proyek sehingga memberikan peluang bagi siswa untuk aktif dalam mengeksplorasi isu-isu aktual yang dapat memperkuat kemampuan literasi dan numerasi siswa (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Capaian Pembelajaran di dalam Kurikulum Merdeka dibagi menjadi beberapa fase, yaitu fase A-F. Kelas IV masuk ke dalam Fase B yang umumnya untuk kelas III dan IV. Capaian Pembelajaran (CP) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia Fase B, yaitu mampu menunjukkan minat siswa terhadap teks, mampu memahami dan menyampaikan gagasan dari teks, dan mengungkapkan gagasan. Dengan demikian, perlu adanya e-modul yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan mengembangkan e-modul berbasis pendekatan pedagogi genre pada materi teks deskripsi untuk kelas IV sekolah dasar. Pedagogi genre termasuk salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan pedagogi genre

Rini Utari, 2024

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan pendekatan pembelajaran bahasa berdasarkan interaksi dan bimbingan bersama (*joint construction*) sebelum belajar secara mandiri. Oleh karena itu, pendekatan pedagogi genre cukup efektif dan efisien dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka karena materi yang disampaikan dalam bentuk teks (Muktadir, 2021). Materi disajikan dalam bentuk teks agar siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca. Teks yang akan digunakan dalam pengembangan modul, yaitu teks deskripsi. Teks deskripsi termasuk salah satu teks yang ada di teks lain sehingga siswa harus mengenal teks deskripsi dengan baik. Penyusunan teks dalam e-modul literasi akan disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) untuk kelas IV pada Fase B.

Pengembangan e-modul materi teks deskripsi berbasis pendekatan pedagogi genre hadir berdasarkan permasalahan yang muncul dari sekolah. Meninjau adanya kebutuhan modul yang dapat menunjang pemenuhan bahan ajar berdasarkan tujuan pembelajaran maka perlu adanya inovasi modul belajar yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa sekolah dasar kelas IV. Penelitian ini memiliki kebaruan dari penelitian yang telah ada. Penelitian ini memunculkan inovasi modul belajar literasi dalam bentuk elektronik yang dapat diakses oleh siswa di mana pun dan kapan pun yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka dan Capaian Pembelajaran (CP) kelas IV pada BAB 3 Lihat Sekitar.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. pemahaman siswa kelas IV terhadap teks deskripsi masih rendah berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Pebrianti (2020) dan studi pendahuluan di SDN Tarumsari;
2. bahan ajar atau modul yang digunakan di sekolah belum memadai dan mendukung peningkatan kemampuan literasi karena masih bersifat umum dan belum mencerminkan literasi;
3. kurangnya pengembangan e-modul belajar literasi untuk siswa sekolah dasar kelas IV yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka;
4. pengembangan e-modul literasi untuk jenjang sekolah dasar belum banyak ditemukan.

Rini Utari, 2024

**PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil analisis masalah dan kebutuhan e-modul materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre?
2. Bagaimana rancangan e-modul materi teks deskripsi materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre?
3. Bagaimana proses pengembangan e-modul materi teks deskripsi materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre?
4. Bagaimana implementasi materi teks deskripsi materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre?
5. Bagaimana evaluasi e-modul materi teks deskripsi materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre?

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini, yaitu untuk menghasilkan e-modul materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre yang layak.

#### **2. Tujuan Khusus**

Penelitian ini memiliki tujuan khusus yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui analisis masalah dan kebutuhan e-modul materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre.
- b. Untuk menjelaskan rancangan pengembangan e-modul materi teks deskripsi materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre.
- c. Untuk menjelaskan proses pengembangan e-modul materi teks deskripsi materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre.

Rini Utari, 2024

*PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Untuk menjelaskan proses implementasi materi teks deskripsi materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre.
- e. Untuk mengetahui hasil evaluasi e-modul materi teks deskripsi untuk siswa kelas IV SDN Tarumsari berbasis pendekatan pedagogi genre.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam peningkatan kemampuan literasi dan pemahaman siswa terhadap teks deskripsi dengan menggunakan e-modul literasi berbasis pendekatan pedagogi genre.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan inovasi bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan e-modul belajar literasi untuk mengajarkan materi teks deskripsi, mengembangkan kreativitas guru dalam membuat bahan ajar, membantu guru dalam mempermudah melaksanakan kegiatan literasi, dan meningkatkan kemampuan literasi siswa.
3. Bagi siswa, hasil pengembangan e-modul literasi berbasis pendekatan pedagogi genre dapat menjadi sumber belajar yang dapat digunakan secara fleksibel sehingga kemampuan literasi dapat meningkat, memberikan suasana belajar yang berbeda, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam belajar, dan membantu siswa dalam memahami materi teks deskripsi.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu dalam bidang pendidikan yang telah didapatkan selama berkuliah dan dapat menjadi masukan atau gambaran untuk penelitian selanjutnya.

### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi menjadi sebuah pedoman penulisan untuk membantu peneliti dalam menyusun skripsi agar lebih terarah. Adapun struktur organisasi skripsi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan menjelaskan latar belakang dari penelitian, identifikasi masalah dalam penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Rini Utari, 2024

*PENGEMBANGAN E-MODUL MATERI TEKS DESKRIPSI UNTUK SISWA KELAS IV SDN TARUMSARI BERBASIS PENDEKATAN PEDAGOGI GENRE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



## 2. Bab 2 Kajian Teoretis

Kajian teoretis memaparkan kajian dan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian ini menjelaskan teori e-modul, kemampuan literasi, pendekatan pedagogi genre, teks deskripsi. Selain itu, juga memuat penelitian terdahulu, definisi operasional, dan asumsi dari pengembangan produk.

## 3. Bab 3 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian memuat penjelasan metode dan desain penelitian yang digunakan. Terdapat beberapa hal yang dijelaskan pada bagian metodologi penelitian, yaitu jenis penelitian, prosedur pengembangan, waktu dan tempat, desain uji coba produk, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## 4. Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan memuat hasil analisis data yang didapatkan pada saat proses penelitian dan pengembangan produk untuk menjawab rumusan masalah. Pada bagian ini juga memuat pembahasan dari temuan atau hasil penelitian.

## 5. Bab 5 Simpulan, Implikasi, dan Saran

Pada bab ini memuat simpulan dari temuan penelitian yang telah dilakukan, implikasi, dan saran yang diberikan sebagai bentuk rekomendasi dan masukan kepada pembaca.

## 6. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat referensi dan sumber rujukan yang digunakan dalam penyusunan skripsi dan pengembangan produk.

## 7. Lampiran

Lampiran memuat dokumen dan draf tambahan yang digunakan dalam proses penelitian dan pengembangan.